

ABSTRAK

Rajibus Nari Masda, 2018. “*Santan Anti-anti*”. *Tugas Akhir*. Padang: Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang .

Tujuan karya ini adalah mengolah kembali dari sesuatu yang sudah ada untuk diwujudkan dalam karya yang utuh, menarik, dan berwajah baru. Gagasan karya ini adalah menyajikan dan mengolah pola ritme salah satu repertoar talempong pacik yang ada di Jorong Sawah Jantan ke dalam beberapa unsur dan teknik menggarap musik yang ada pada teori musik barat seperti unisono¹, hoketing², interlocking³, kanon⁴, dan kontrapung⁵ serta menggunakan nada C, Des, Es, Ges, Bes, dan B sebagai pendukung dalam karya. Nada Bes dan C pada unit talempong nomor dua, nada B dan Des pada unit talempong nomor satu, nada Es pada unit talempong tumbuang boruak dan lonciang-lonciang, dan nada Ges pada unit talempong giriang-giriang.

Karya musik Santan Anti-anti di garap dalam bentuk komposisi baru dari yang telah ada dengan menyajikan dan mengolah pola-pola ritme yang terdapat pada talempong pacik *gua Anti-anti* ke beberapa instrumen musik yang pengkarya inginkan. Mengembangkan dan memadukan antar pola ritme ke beberapa instrumen musik. Karya ini dimainkan oleh 9 pemain musik, diantaranya empat orang pemain talempong, satu orang pemain canang, satu orang pemain gandang katindiak, satu orang pemain gitar akustik, satu orang pemain bass akustik, dan satu orang pemain biola.

¹ Pono Banoe (2003:426)

² Pono Banoe (2003:185)

³ Hajizar (2005:6)

⁴ Pono Banoe (2003:71)

⁵ Pono Banoe (2003:96)